

**MANAJEMEN PROYEK**

# **KONTEKS & PROSES**

**PERTEMUAN 2**



# DEFINISI PROYEK

Proyek adalah serangkaian aktifitas temporer dalam usaha melakukan dan mencapai tujuan tertentu (Schwalbe K, 2002).



# DEFINISI MANAJEMEN PROYEK

- **Project management** is “the application of knowledge, skills, tools and techniques to project activities to meet project requirements” (PMBOK® Guide, Fourth Edition, 2008, p. 6)
- Manajemen proyek adalah sekelompok alat, proses dan sumber daya manusia yang berkompeten guna mengerjakan aktivitas-aktivitas yang berkaitan, dan berusaha untuk menggunakan sumber daya secara efektif untuk menyelesaikan proyek secara efisien dan tepat waktu



# DASAR MANAJEMEN PROYEK

## Tujuan Manajemen Proyek

- mencakup empat komponen yaitu ruang lingkup, biaya, kualitas dan waktu. Ukuran keberhasilan proyek apabila ruang lingkupnya tercapai, kualitasnya terpenuhi, selesai sesuai jadwal dan menggunakan dana sesuai dengan yang disediakan

## Proses Manajemen Proyek

- Pelaksanaan proyek terdiri beberapa fase : inisiasi proyek, perencanaan proyek, pelaksanaan proyek, pengendalian proyek dan persetujuan proyek

## Pengetahuan Manajemen Proyek

- Terdapat delapan aspek pengetahuan yaitu manajemen ruang lingkup, manajemen kualitas, manajemen waktu, manajemen biaya, manajemen komunikasi, manajemen sumberdaya manusia, manajemen resiko dan manajemen pengadaan.



# PROSES MANAJEMEN PROYEK



Menjelaskan tentang latar belakang yang memicu dilaksanakan sebuah proyek, mendefinisikan sasaran, tujuan dan faktor-faktor kesuksesan dari proyek



Segala sesuatu yang diperlukan untuk merencanakan proyek sebelum rangkaian pekerjaan dimulai, berkaitan dengan kebutuhan dan alokasi sumber daya



Proses mengkoordinasikan sumberdaya yang ada untuk menjalankan sejumlah pekerjaan di dalam proyek agar menghasilkan produk sesuai target



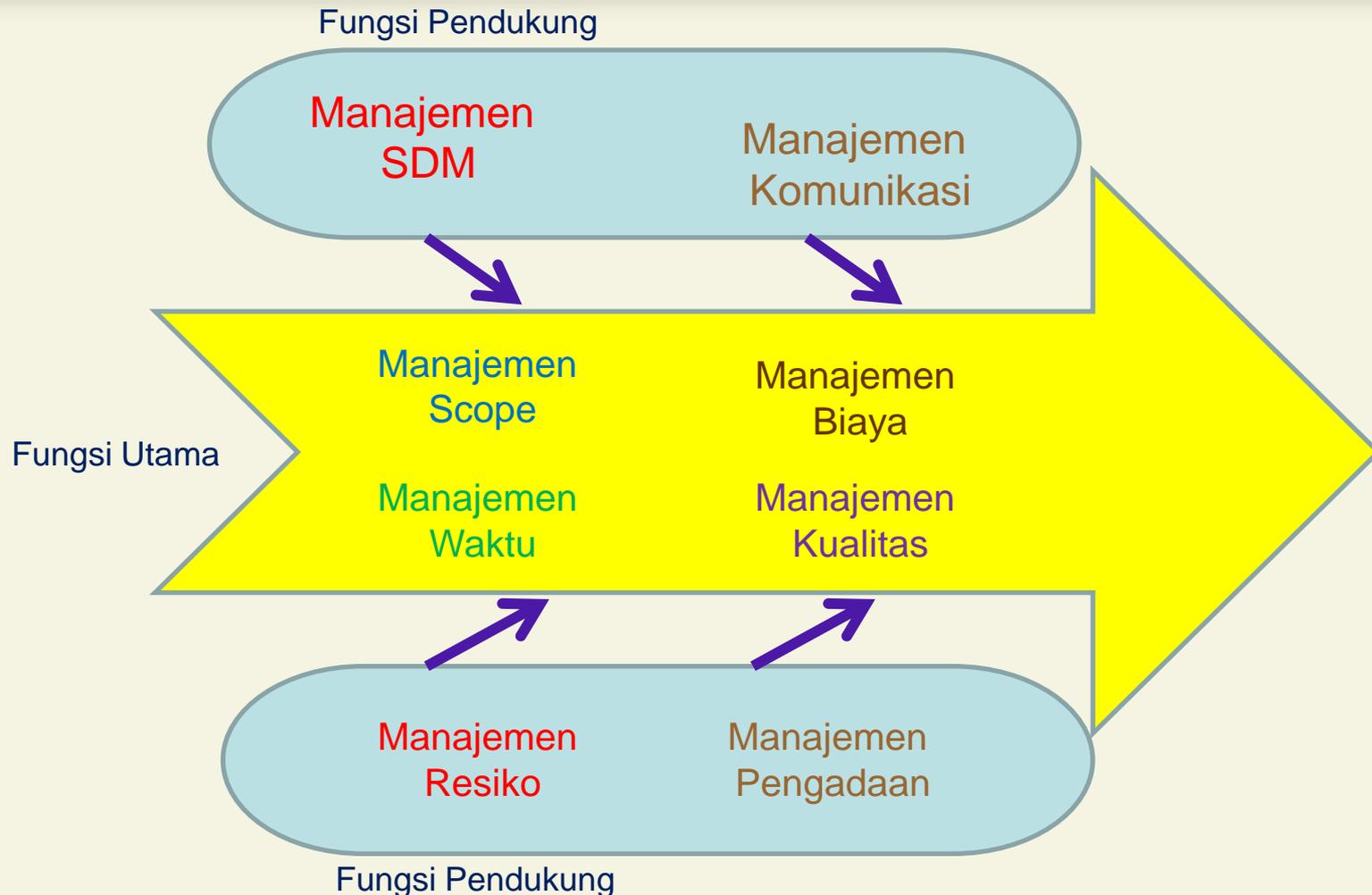
Proses pengawasan setiap aktivitas proyek untuk memantau agar setiap aktivitas tidak menyimpang dari yang telah direncanakan



Proses persetujuan secara formal antara pelaksana dan pemberi proyek bahwa proyek telah selesai dan menghasilkan produk sesuai dengan kesepakatan



# AREA PENGETAHUAN MANAJEMEN PROYEK



# PENGETAHUAN MANAJEMEN PROYEK



## Manajemen Ruang Lingkup

Ruang lingkup adalah semua pekerjaan yang termasuk dalam sebuah proyek. Manajemen ruang lingkup diperlukan pada tahap inisiasi, perencanaan dan pengendalian



## Manajemen Waktu

Menjamin bahwa suatu proyek akan selesai dalam waktu yang tepat sesuai dengan yang ditetapkan



## Manajemen Biaya

Menjamin bahwa proyek dapat diselesaikan dengan dana yang tersedia.



## Manajemen Kualitas

Menjamin bahwa proyek dapat diselesaikan sesuai dengan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan



## Manajemen SDM

Menjamin tersedianya SDM yang memiliki kemampuan secara tim untuk menyelesaikan proyek



## Manajemen Komunikasi

Menjamin kelancaran arus informasi termasuk pengumpulan, penyebaran informasi dan pelaporan



## Manajemen Resiko

Meminimalkan potensi terjadinya resiko dan memaksimalkan potensi memperoleh keuntungan



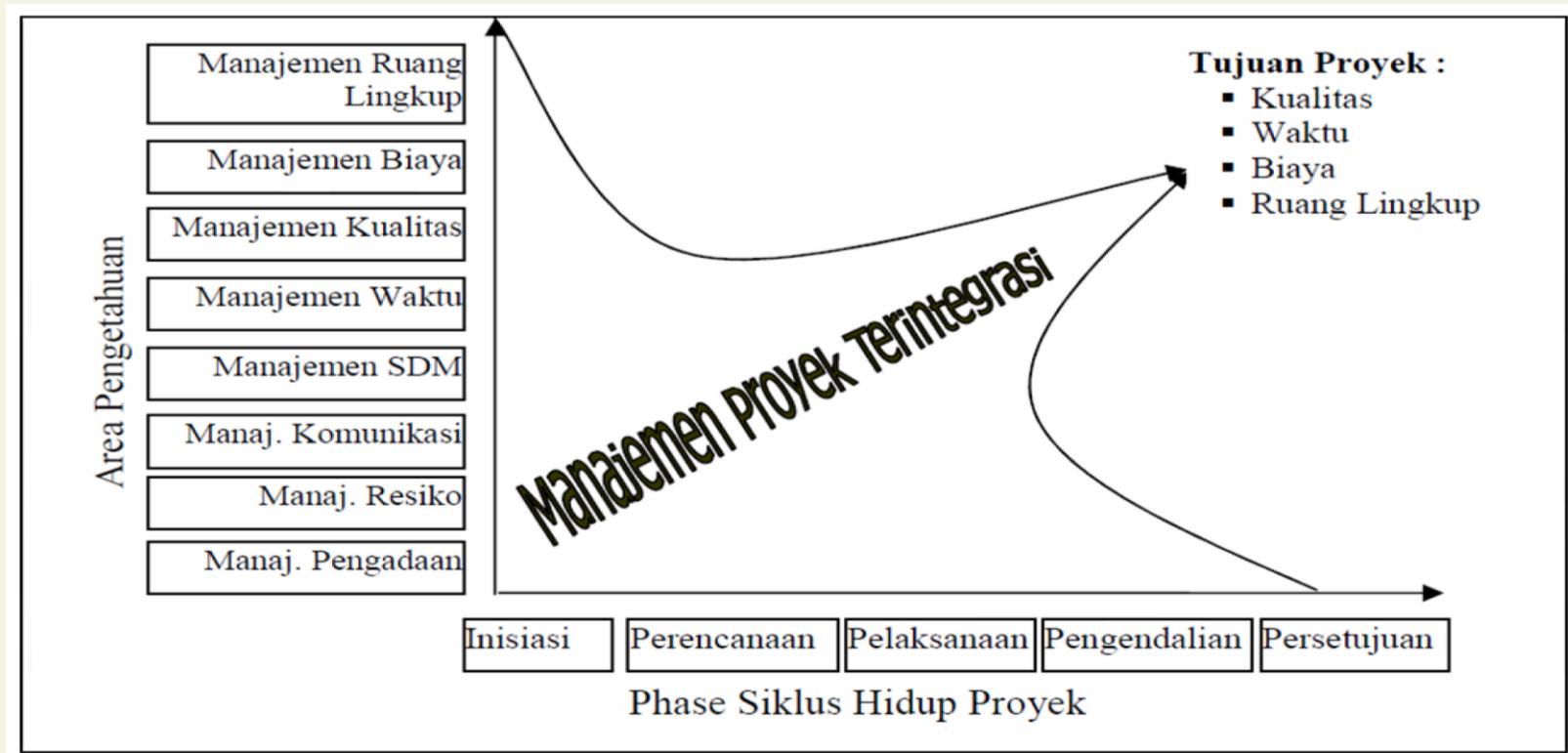
## Manajemen Pengadaan

Menjamin tersedianya barang dan jasa yang diperlukan dalam suatu proyek



# MANAJEMEN PROYEK TERINTEGRASI

Mengintegrasikan manajemen proyek meliputi koordinasi semua area pengetahuan proyek ke dalam aktifitas pada siklus proyek (tahapan – tahapan pelaksanaan proyek) guna mencapai keberhasilan proyek sesuai dengan Tujuan proyek (kualitas, waktu, biaya, ruang lingkup)



# MANAJEMEN PROYEK TERINTEGRASI

Area Pengetahuan	Tahapan Proyek				
	Inisiasi	Perencanaan	Pelaksanaan	Pengendalian	Persetujuan
Ruang lingkup	Inisiasi ruang lingkup	Perencanaan ruang lingkup		Verifikasi ruang lingkup	
		Definisi ruang lingkup		Pengendalian perubahan ruang lingkup	
Waktu		Definisi aktivitas		Pengendalian jadwal	
		Urutan aktivitas			
		Estimasi durasi aktivitas			
		Pengembangan jadwal			
Biaya		Perencanaan sumber daya		Pengendalian biaya	
		Estimasi biaya			
		Anggaran biaya			
Kualitas		Perencanaan kualitas	Jaminan kualitas	Pengendalian kualitas	
SDM		Perencanaan organisasi	Pengembangan tim		
		Penyusunan staf			
Komunikasi		Perencanaan komunikasi	Distribusi informasi	Pelaporan kinerja	Persetujuan adm.
Resiko		Perencanaan manajemen resiko		Monitoring dan pengendalian resiko	
		Identifikasi resiko			
		Analisa resiko kualitatif			
		Analisa resiko kuantitatif			
		Perencanaan respon resiko			
Pengadaan		Perencanaan pengadaan	Permintaan		Penyelesaian kontrak
		Perencanaan permintaan	Seleksi sumber daya		



# PROJECT MANAGER

- Project manager berusaha untuk memenuhi target dengan menyeimbangkan ruang lingkup proyek, waktu dan biaya.



# KEAHLIAN YANG DIMILIKI PROJECT MANAGER

- Project Manager harus:
  - Terbiasa terhadap perubahan
  - Memahami organisasi dimana mereka bekerja
  - Mampu memimpin tim untuk mencapai tujuan proyek.



# KEAHLIAN YANG DIMILIKI PROJECT MANAGER

Manajer proyek yang baik tidak menghindari semua resiko, tetapi menyiapkan proses dan prosedur standart untuk berusaha mencegah resiko yang mungkin terjadi seperti:

- a. Keterlambatan penyelesaian proyek, pembekakkan anggaran atau keingingan konsumen tidak terpenuhi.
- b. Tidak konsisten antara proses dan prosedur yang digunakan manajer proyek
- c. Proyek tidak bermanfaat dan membuang-buang waktu dan biaya



# KEAHLIAN YANG DIMILIKI PROJECT MANAGER

Tabel dibawah ini menampilkan faktor-faktor yang menyebabkan kegagalan sebuah proyek :

Faktor	Prosentase (%)
Kebutuhan yang tidak jelas	13,1
Kurangnya keterlibatan user	12,4
Kurangnya ketersediaan sumber daya	10,6
Harapan yang tidak realistis	9,9
Kurangnya dukungan dari pimpinan	9,3
Perubahan kebutuhan dan spesifikasi	8,7
Kurangnya kualitas proses perencanaan	8,1
Kurangnya kebutuhan terhadap hasil proyek	7,5
Kurangnya kemampuan mengelola teknologi informasi	6,2
Rendahnya tingkat pemahaman teknologi	4,3
Lain-lain	9,9



# 10 KOMPETENSI PROJECT MANAGER

1. Kemampuan bekerja dengan orang
2. Kepemimpinan (*leadership*)
3. Mendengar (*listening*)
4. Integritas, konsisten dan bersikap etis
5. Kuat dalam membangun kepercayaan
6. Komunikasi verbal
7. Kuat dalam membangun tim
8. Manajemen Konflik
9. Berpikir kritis, memecahkan masalah
10. Memahami dan menyeimbangkan prioritas



# KEDUDUKAN PROYEK DALAM ORGANISASI

- 3 Struktur Organisasi Dasar:
  - Fungsional: Manajer fungsional melapor kepada CEO
  - Project: Program Manager melapor kepada CEO
  - Matrix: Berada diantara struktur fungsional dan struktur proyek; personil sering melapor kepada dua atau lebih atasan; variasi struktur nya antara lain *weak matrix*, *balanced matrix* atau *strong matrix*.



# STRUKTUR ORGANISASI FUNGSIONAL, PROYEK & MATRIX

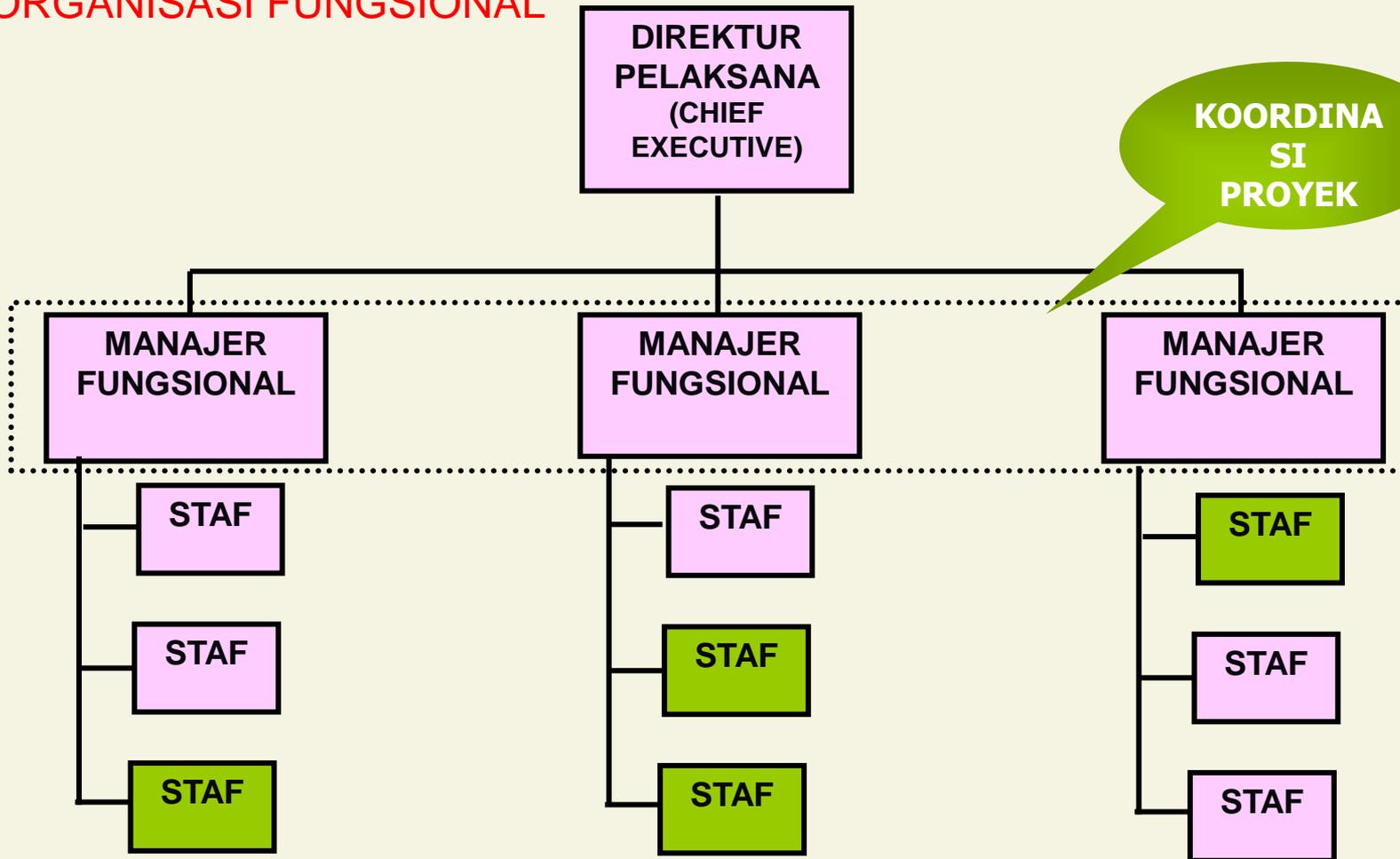
## ORGANISASI FUNGSIONAL

Semua jalur kegiatan proyek mengikuti jalur fungsional yang telah ada, jadi lingkup proyek diserahkan pada bidang fungsional dari perusahaan yang mempunyai jenis kegiatan yang serupa dan merupakan kegiatan tambahan.



# STRUKTUR ORGANISASI FUNGSIONAL, PROYEK & MATRIX

## ORGANISASI FUNGSIONAL



# STRUKTUR ORGANISASI FUNGSIONAL, PROYEK & MATRIX

## ORGANISASI PROYEK

Proyek berstatus mandiri, sehingga struktur organisasinya juga harus Mandiri, artinya proyek terpisah dari fungsi perusahaan sehari-hari dan Posisinya sejajar dengan departemen / divisi.

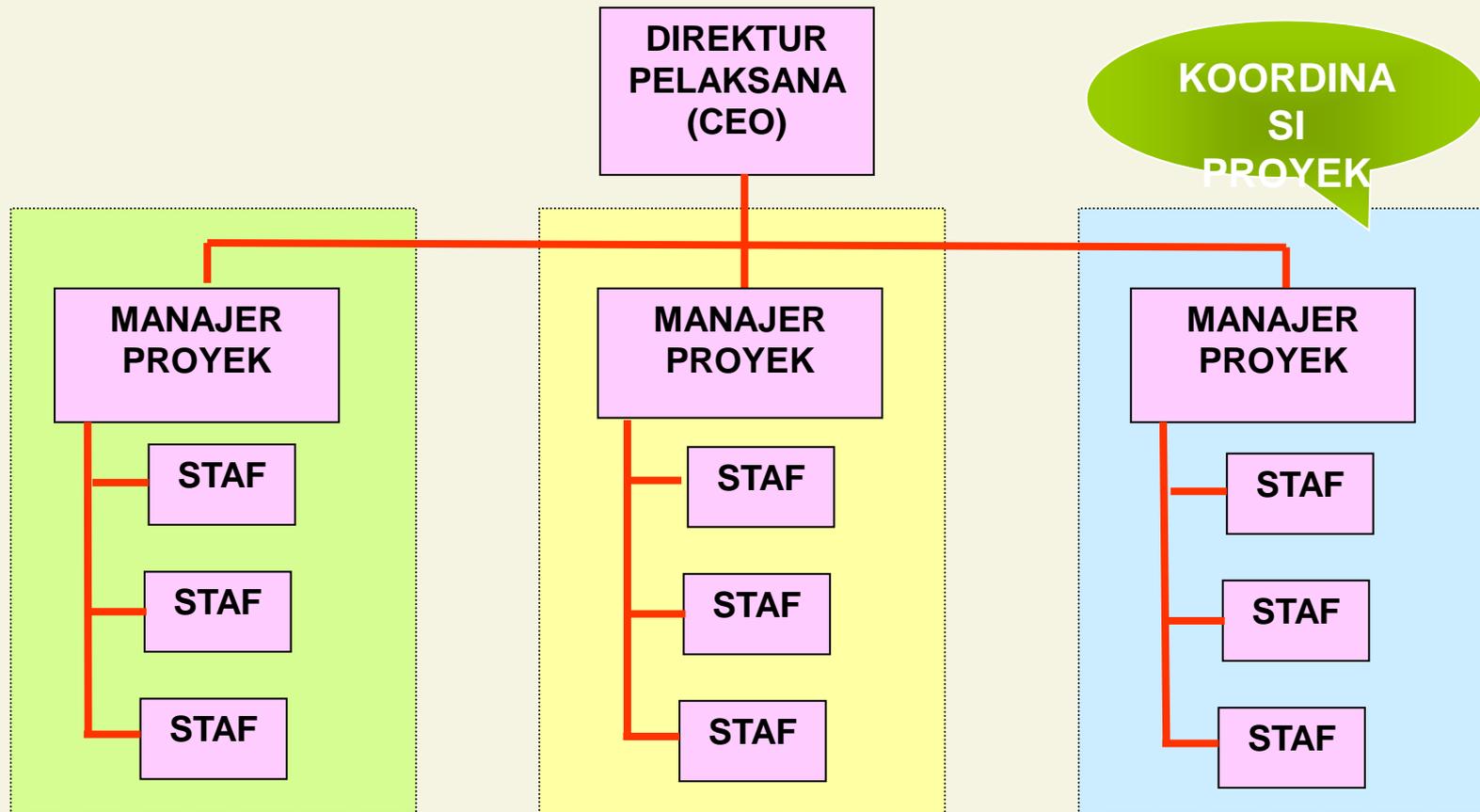
Ciri-ciri :

1. Pimpro berfungsi seperti manager lini yang lain
2. Pimpro mempunyai wewenang penuh atas pengelolaan proyek
3. Tenaga pelaksana hanya khusus menangani proyek
4. Tidak banyak membutuhkan dukungan dari unit fungsional



# STRUKTUR ORGANISASI FUNGSIONAL, PROYEK & MATRIX

## ORGANISASI PROYEK



# STRUKTUR ORGANISASI FUNGSIONAL, PROYEK & MATRIX

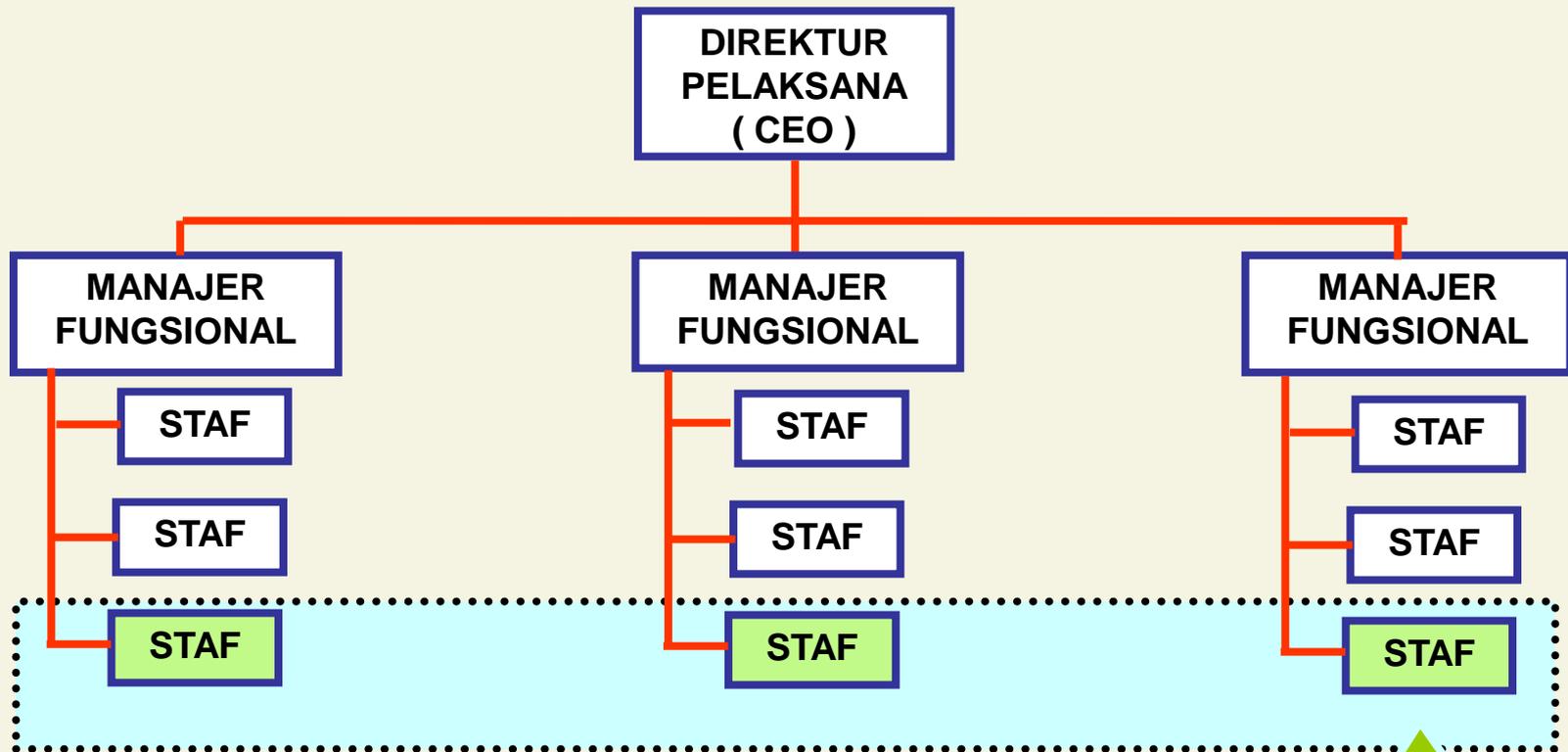
## ORGANISASI MATRIKS

Organisasi proyek matriks dimaksudkan untuk mengambil segi positif organisasi Fungsional dan organisasi proyek. Masing-masing komponen organisasi matriks secara administrasi tetap terkait dengan departemen fungsional yang bersangkutan sebagai induk organisasinya dan terkait ke pimpro mengenai penanganan proyek



# STRUKTUR ORGANISASI FUNGSIONAL, PROYEK & MATRIX

## ORGANISASI MATRIKS LEMAH

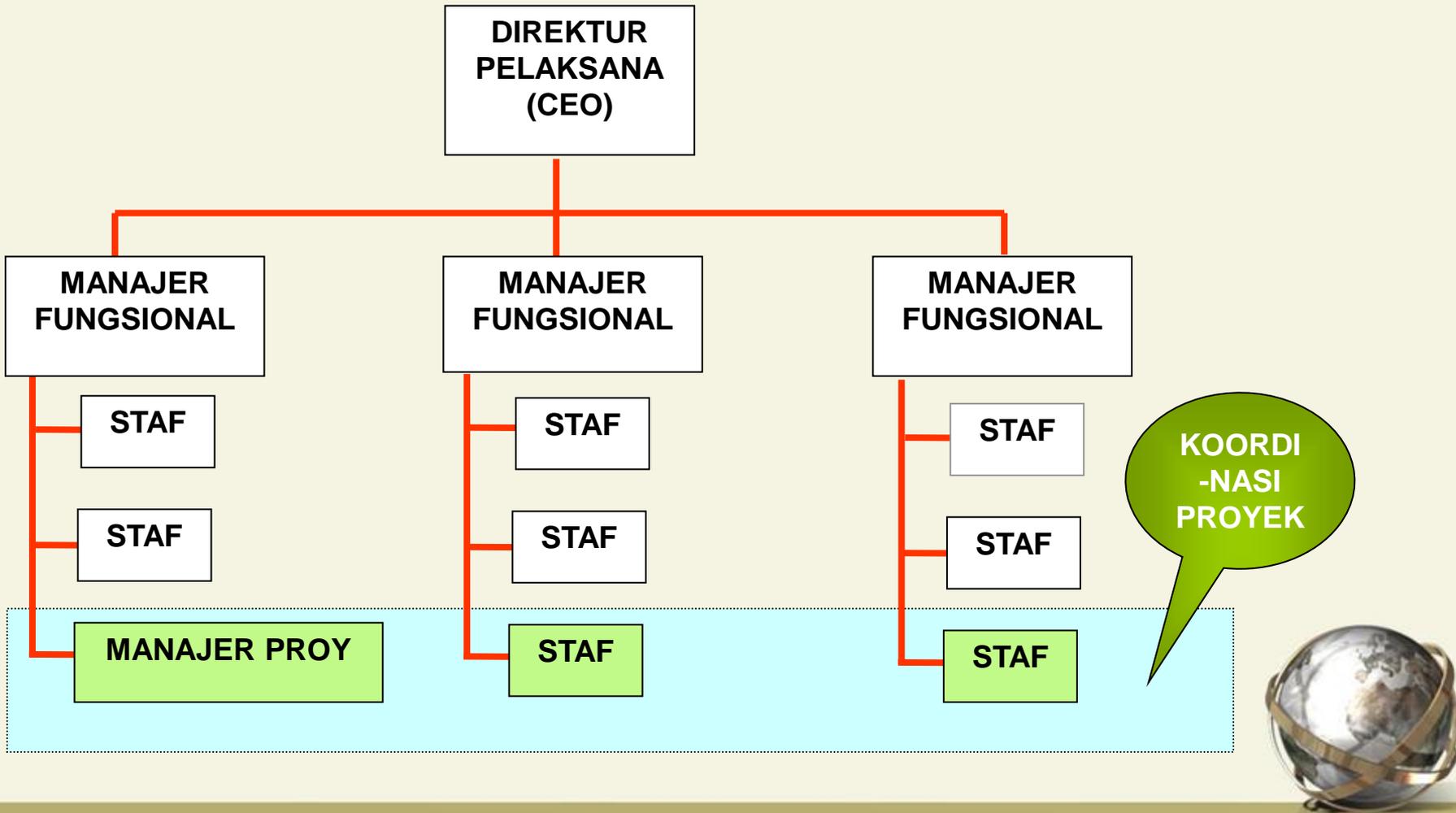


KOORDINASI  
PROYEK



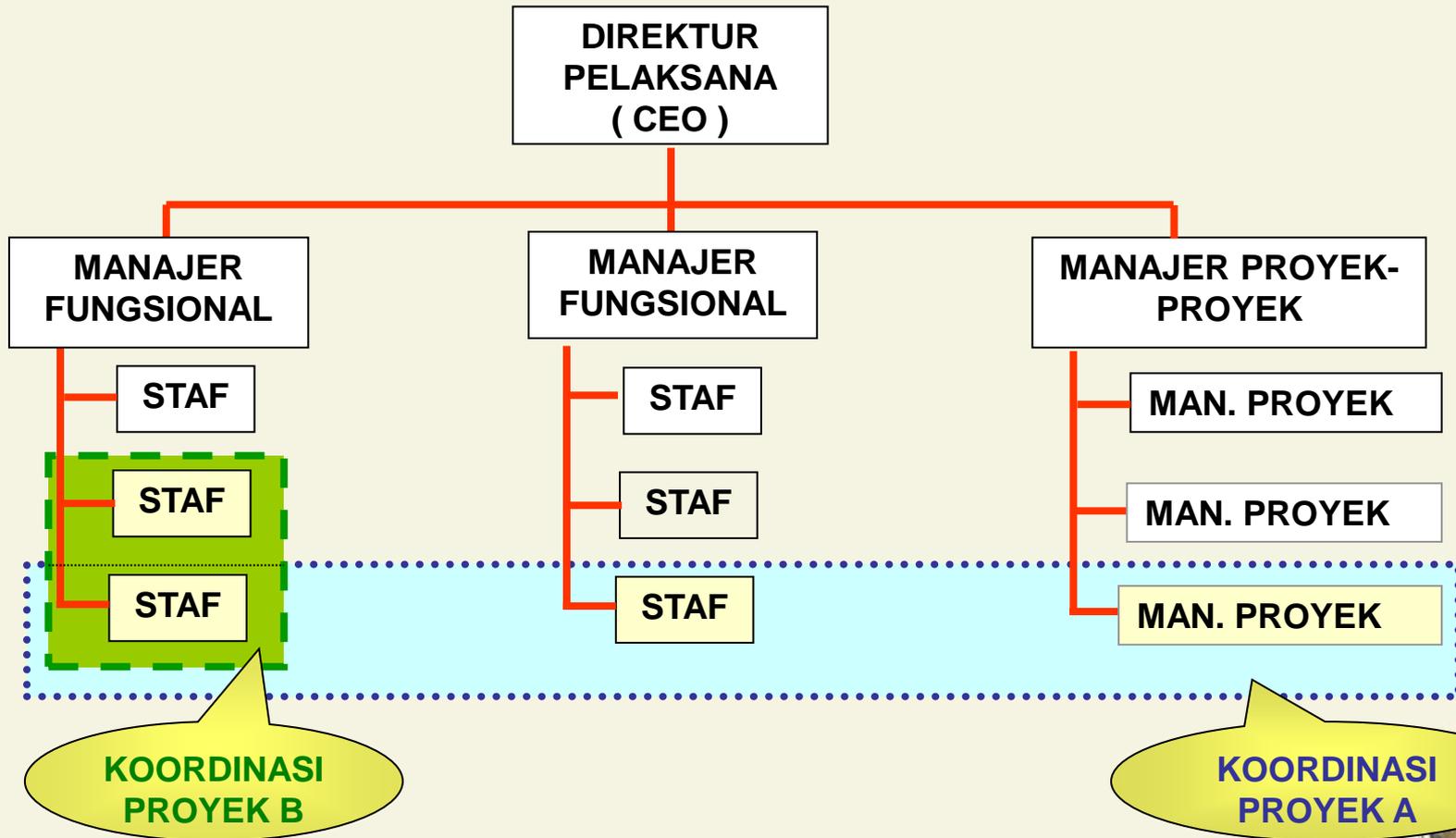
# STRUKTUR ORGANISASI FUNGSIONAL, PROYEK & MATRIX

## ORGANISASI MATRIKS SEIMBANG



# STRUKTUR ORGANISASI FUNGSIONAL, PROYEK & MATRIX

## ORGANISASI MATRIKS KUAT



# PENGARUH STRUKTUR ORGANISASI TERHADAP PROYEK

Karakteristik Proyek	Tipe Struktur Organisasi				
	Functional	Matrix			Project
		<i>Weak Matrix</i>	<i>Balanced Matrix</i>	<i>Strong Matrix</i>	
Otoritas (Kewenangan ) Project manager	Sedikit atau tidak ada	Terbatas	Rendah s/d Sedang	Sedang s/d Tinggi	Tinggi s/d Total
Persentase personil yang bekerja <i>full time</i> di proyek	Tidak ada	0-25%	15-60%	50-95%	85-100%
Yang mengendalikan anggaran proyek	Manajer Fungsional	Manajer Fungsional	Gabungan (Fungsional + Project Manager)	Project manager	Project manager
Peran Project Manager	Part-time	Part-time	Full-time	Full-time	Full-time
Penamaan terhadap Project Manager	Project Coordinator/ Project Leader	Project Coordinator/ Project Leader	Project Manager/ Project Officer	Project Manager/ Program Manager	Project Manager/ Program Manager
Staf administrasi Proyek	Part-time	Part-time	Part-time	Full-time	Full-time

PMBOK® Guide, 2000, 19, and PMBOK® Guide 2004, 28.

